

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU  
TENTANG POLA ASUH BAYI USIA 0-6 BULAN DI JORONG TARENDAM  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU KABUPATEN  
DHARMASRAYA**

**Evin Noviana Sari<sup>1</sup>, Putri Rahmadayani<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dharmas Indonesia<sup>1,2</sup>  
evinnovianasari1986@gmail.com<sup>1</sup>, putri130820@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Parenting is a pattern or method that is applied in caring for, nurturing and educating a child that is routine which is carried out at any time. This behavior can be felt by children from the good side or the bad side. Like the daily activities that parents teach their children. Good care or parenting patterns for children is very important, because it will affect the baby's growth and development process. The mother's parenting pattern for her child is closely related to the mother's condition, especially health, education, knowledge, and skills regarding child care. This study aims to determine the effect of health education on mother'S nowledge about parenting patterns for infants aged 0-6 months. This study uses quantitative methods and uses a pretest-posttest control group design. The research location is in Jorong Tarendam, Koto Baru Health Center Working Area, Dharmasraya Regency. The research sample is the total population. The data analysis used is univariate and bivariate analysis. Based on the results of the study using the chi-square, it was found that the P-Value = 1,000 > 0.05, meaning that there was no effect of health education on parenting patterns for infants aged 0-6 months, the relationship between education of pregnant women and the regularity of Antenatal Care visits and P-Value = 1,000 > 0.05 means that there is no effect of mother's knowledge on parenting patterns for babies aged 0-6 months.*

**Keywords** : Health Education, Mother's Knowledge, And Baby Parenting

**ABSTRAK**

Pola asuh anak merupakan pola atau cara yang diterapkan dalam merawat, memelihara dan mendidik seorang anak yang bersifat rutin yang dilakukan setiap saat Perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari sisi baik atau jelek. Seperti kegiatan sehari-hari yang diajarkan orang tua kepada anaknya. Perawatan atau pola pengasuhan ibu terhadap anak yang baik merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi proses tumbuh kembang bayi. Pola pengasuhan ibu terhadap anak nya berkaitan erat dengan keadaan ibu terutama kesehatan, pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan tentang pengasuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Lokasi penelitian di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Sampel penelitian total populasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian dengan menggunakan *wilcoxon* pengaruh pendidikan kesehatan dengan pola asuh bayi usia 0-6 bulan didapatkan nilai P-Value = 1,000 > 0,05 dan pengaruh pengetahuan ibu dengan pola asuh bayi usia 0-6 bulan diperoleh nilai P-Value = 1,000 > 0,05. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan. Setelah duberikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi lebih baik dari sebelumnya.

**Kata Kunci** : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Ibu, Dan Pola Asuh Bayi

**PENDAHULUAN**

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Dikatakan masa kritis karena

pada masa bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Bayi adalah individu yang lemah dan

memerlukan adaptasi. Kesulitan proses adaptasi akan menyebabkan bayi mengalami sehingga bayi sangat memerlukan peran seorang ibu (Mansur H, 2009).

Salah satu upaya agar seorang ibu mengetahui dan memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis bayi adalah dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan program kesehatan, yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dalam waktu yang pendek. Jumlah bayi di Indonesia 4.372.600 jiwa dari 21.805.008 balita atau 20,05% (kementerian kesehatan RI, 2011). Berdasarkan rentang usia penduduk Indonesia paling banyak pada usia 0-4 tahun dan 10-14 tahun masing-masing sebesar 22,6 juta jiwa (9,54%) (Badan Pusat Statistik, 2012).

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 jumlah bayi lahir di pulau punjung terdapat 851 orang bayi lahir, sedangkan di sitiung 441 orang bayi lahir, di koto besar 388 orang bayi lahir, di sungai rumbai 375 orang bayi lahir, dan di koto baru sebanyak 639 orang bayi lahir.

Pola asuh anak merupakan pola atau cara yang diterapkan dalam merawat, memelihara dan mendidik seorang anak yang bersifat rutin yang dilakukan setiap saat. Perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari sisi baik atau jelek. Seperti kegiatan sehari-hari yang diajarkan orang tua kepada anaknya. Perawatan atau pola pengasuhan ibu terhadap anak yang baik merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi proses tumbuh kembang balita. Pola pengasuhan ibu terhadap anak nya berkaitan erat dengan keadaan ibu terutama kesehatan, pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan tentang pengasuhan anak (WHO, 2007).

Menurut Kohn, pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua menerapkan aturan atau tata tertib dirumah, memberi reward atay saksi,

cara orang tua memperlihatkan otoritasnya, dan cara orang tua memberikan respon dan perhatian kepada anaknya. Untuk itu ibu membutuhkan pengetahuan tentang pola asuh pada anak yaitu perilaku yang dipraktikkan dalam pemberian makanan, menjaga kebersihan, merawat kesehatan, pemberian pujian dan saksi serta dukungan emosional yang dibutuhkan anak untuk tumbuh kembangnya. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pola asuh pada anak yang dipraktikkan dalam pemberian makanan, pemeliharaan kesehatan, pemberian stimulasi serta dukungan emosional yang dibutuhkan anak. Kesalahan pengasuhan dapat menyebabkan penyimpangan mental emosional anak,serta berpengaruh pada perkembangan karakternya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian semi eksperiment dengan rancangan desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* artinya kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*), untuk melihat Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 tentang pola asuh di jorong tarendam wilayah kerja puskesmas koto baru kabupaten dharmasraya tahun 2022.

## HASIL

### Hasil Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ibu Tentang Pola Asuh Bayi Usia 0-6 Bulan**

Pendidikan Kesehatan	Frekuensi (n)	Presentasi %
Diberikan Penyuluhan	10	50
Tidak Diberikan Penyuluhan	10	50
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dari 20 responden terdapat sebagian besar yaitu 10 orang (50%) ibu yang diberikan penyuluhan dan 10 orang (50%) ibu yang tidak diberikan penyuluhan.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Bayi Usia 0-6Bulan**

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	50
Cukup	10	50
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dari 20 responden terdapat hampir seluruhnya yaitu 10 orang (50%) ibu yang berpengetahuan baik tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan dan 10 orang (50%) ibu yang berpengetahuan cukup tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan.

**Analisa Bivariat**

**Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahu Ibu Dengan Pola Asuh Bayi Usia 0-6 Bulan**

	n	Median	p- value
		( Minimum – Maximum)	
Pendidikan kesehatan	20	1.50 1-2	1,000
Pengetahu an ibu	20	1.50 1-2	

Berdasarkan tabel 4.3 dari 20 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar Pendidikan Kesehatan yaitu sebanyak 10 orang (50%) . Sedangkan Pengetahuan ibu sebagian besar yaitu sebanyak 10 orang (50%) .

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh hasil *P value* = 1.000 (*P value* > 0,05) artinya tidak ada pengaruh yang bermakna antara Pendidikan Kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan Di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.

**PEMBAHASAN**

**Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan Di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disajikan di tabel 4.1 ditemukan bahwa responden di Jorong Tarendam wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 ibu yang diberikan penyuluhan sebagian besar yaitu 10 orang (50%) dan sebagian besar yang tidak diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 10 orang (50%).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk tindakan mandiri untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya perawat berperan sebagai perawat pendidik. Hubungan proses pembelajaran yang terjadi bersifat dinamis dan interaktif. Dengan melihat pentingnya tindakan tersebut, maka dalam setiap rencana tindakan dalam mengatasi masalah (actual maupun resiko) pasien (individu, kelompok, maupun masyarakat) perlu dirumuskan satu hal tentang pendidikan kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyanti dan Sunarsih Rahayu dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Asuh Anak Terhadap Kejadian Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah TK Islam Bhakti XI Surakarta Tahun 2013, di peroleh informasi hasil Paired t-test dari kelompok kontrol menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai *t* : 0,087, dengan tingkat korelasi (sig : 0,000), sedangkan pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya perbedaan dengan nilai *t* : 0,042 dengan tingkat korelasi 0,001. Sejumlah 36 responden dalam kelompok perlakuan, sebagian besar anak berusia 4-5 tahun, sehingga anak masih menggunakan mentalnya untuk menolak

dan mengambil sebuah keputusan. Sisa-sisa egosentris anak masih nampak (Sukarmin, Riyadi, 2009).

Hasil penelitian tersebut berkesinambungan dengan teori yang dinyatakan oleh Mubarak, dkk (2009) yang berkata kalau pendidikan kesehatan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau individu yang dinamis, dimana perubahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh transferring materi dari seseorang ke orang lain, namun perubahan tersebut bisa terjadi karena adanya kesadaran dalam diri individu, kelompok, dan masyarakat.

Menurut asumsi peneliti ibu yang diberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan tentang pola asuh anak memungkinkan orang tua untuk memiliki tambahan wawasan sehingga sedikit demi sedikit dapat merubah metode atau pola asuh pada anak-anak mereka.

### **Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disajikan di tabel 4.2 ditemukan bahwa responden di Jorong Tarendam wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 yang diberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan terdapat sebagian besar yaitu 10 orang (50%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan dan sebagian pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 10 orang (50%)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Salafiah dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Anak Usia Bayi (Infant) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Tahun 2014, di peroleh informasi hasil wawancara periset kepada ibu didapatkan hasil ibu berpengetahuan baik (50%), dan ibu yang berpengetahuan cukup (50%).

Hasil penelitian tersebut berkesinambungan dengan teori yang dinyatakan oleh Notoatmodjo (2014) yang berkata kalau pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu, ialah salah satu penanda dari orang melaksanakan tindakan terhadap sesuatu, bila seorang didasari oleh pengetahuan yang baik terhadap kesehatan hingga orang bisa memahami kesehatan serta mengaplikasikannya dengan baik.

Menurut asumsi peneliti ibu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung melakukan pola pengasuhan yang mengarah ke perkembangan bayi dengan hal yang lebih positive sehingga membuat ibu berpikir bahwa mengasuh bayi adalah hal yang menyenangkan bagi ibu. Oleh karena itu pengetahuan tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan sangat menentukan untuk menata pengasuhan yang lebih baik lagi, karna semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh ibu semakin bagus untuk perkembangan bayinya.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Pola Asuh Bayi Usia 0-6 Bulan Di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh hasil  $P\ value = 1.000$  ( $P\ value > 0,05$ ) artinya tidak ada pengaruh yang bermakna antara Pendidikan Kesehatan dengan pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan Di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Salafiah dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Anak Usia Bayi (Infant) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura

Tahun 2014, di peroleh hasil analisis data dengan uji *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *pretest and posttest control group design* merumuskan kalau terdapat ikatan yang signifikan antara Pendidikan Kesehatan dengan pengetahuan Ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan, *p value*  $(0,001) < \alpha(0,05)$ . Informasi hasil wawancara periset kepada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan didapatkan hasil ibu berpengetahuan baik (50%), presentase tersebut sama besar dengan responden yang berpengetahuan cukup (50%).

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Salafiah dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Anak Usia Bayi (Infant) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Tahun 2014, menggunakan *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest and posttest control group design*, waktu penelitian bulan Desember 2014 Sampai Januari 2015, responden sebanyak 30 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Kesehatan ibu dengan pola asuh bayi usia 0-6 bulan ( nilai sgn. sebesar 0,03).

Penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2015) yang berkata kalau pengetahuan ialah salah satu penanda dari orang melaksanakan tindakan terhadap suatu, bila seorang didasari oleh pengetahuan yang baik terhadap kesehatan hingga orang bisa memahami kesehatan serta mengaplikasikannya dengan baik. Menurut asumsi peneliti sebelum dilakukan penelitian ibu kurang memahami pendidikan kesehatan dan pengetahuan tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan dan setelah dilakukan penelitian ibu lebih memahami tentang pola pengasuhan yang mengarah ke perkembangan bayi dengan hal yang lebih positive sehingga membuat ibu berpikir bahwa mengasuh bayi adalah hal yang

menyenang bagi ibu. Oleh karena itu pendidikan kesehatan dan pengetahuan ibu tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan sangat menentukan untuk menata pengasuhan yang lebih baik lagi, karna semakin tinggi pendidikan ibu semakin baik dan semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh ibu semakin bagus untuk perkembangan bayinya.

Menurut asumsi peneliti ibu yang diberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan tentang pola asuh anak memungkinkan orang tua untuk memiliki tambahan wawasan sehingga sedikit demi sedikit dapat merubah metode atau pola asuh pada anak-anak mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut (1) Sebagian besar ibu memahami tentang pendidikan kesehatan terhadap pola asuh bayi usia 0-6 bulan di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya (2) Hampir seluruhnya ibu yang memiliki pengetahuan tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya (3) Tidak Ada pengaruh yang bermakna tentang pola asuh bayi usia 0-6 bulan di Jorong Tarendam Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini baik dari intitusi pendidikan yang membantu pendanaan dan pihak lapangan yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. and Bambang, W. (2012) *Introduction to Public Nutrition*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Badan Pusat Statistik. (2012). *Perkembangan Beberapa indikator utama sosial ekonomi indonesia*
- Brook. (2011). *the process of parenting* (pustaka be).
- Budiman & Riyanto. (2013). *pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan* (Salembah M).
- Casmini. (2007). *dasar-dasar pengasuhan kecerdasan emosi anak*.
- Depkes RI. (2009). Pedoman Promosi Kesehatan Bagi Perawat Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan*.
- Deyulmar, B. A., Suroto and Wahyuni, I. (2018) 'Analysis of Factors Associated with Fatigue in Opak Crackers in Ngadikerso Village, Semarang City, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4), pp. 278–285.
- Health Research and Development Agency (2018) Riskesdas National Report. Jakarta: Publishing Agency for Health Research and Development Agency.
- Hidayat. (2005). *metodologi penelitian keperawatan teknik analisis data* (salemba medika).
- Hidayat. (2010). *metode penelitian kebidanan dan teknik analisa data*. Salemba Medika:Jakarta.
- Gurusinga, D., Camelia, A. and Purba, I. G. (2015) 'Analysis of Associated Factors with Work Fatigue at Sugar Factory Operators PT. PN VII Cinta Manis in 2013', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 83–91.
- Mansur H. (2009). *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan* (Salemba Me).
- Mauludi, M. N. (2010) *Associated Factors with Fatigue in Workers in the Cement Bag Production Process PBD (Paper Bag Division) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Citeureup-Bogor in 2010*. Undergraduate Thesis. Jakarta: Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Notoatmodjo. (2007). *kesehatan masyarakat ilmu dan seni*.
- Notoatmodjo. (2010). *metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *promosi kesehatan, teori dan teorinya* (Rineka chi).
- Notoatmodjo, S. (2012). *metodologi penelitian kesehatan*. Renika Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasinya* (Rineka Cip).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta:jakarta.
- Riyanto. (2013). *pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan* (salembah m).
- Saosa, M. (2013) *Relationship between Individual Factors and Work Exhaustion in Unloading Worker at Manado Port*. Undergraduate Thesis. Manado: Faculty of Public Health Universitas Sam Ratulangi
- Septiari. (2012). *mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R dan D*. Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian* (Alfabeta).
- Tarwaka (2013) *Industrial Ergonomics, Basics of Ergonomic Knowledge and Applications at Workplace*. Surakarta: Harapan Press.